

ABSTRAK

Faridatul Hasanah. 2023. *Strategi Humas dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba melalui Kerjasama dengan Pihak Kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan*, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing **Dr. H. Ali Nurhadi, S.pd., M.pd.**

Kata Kunci: Kerjasama dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba

Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama, seperti halnya kerjasama sekolah dengan pihak kepolisian guna mencegah penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya kerjasama dilakukan dengan harapan dapat meminimalisir suatu aktivitas yang tidak diinginkan terjadi, sama halnya seperti pencegahan narkoba. Karena kerjasama yang baik akan mempercepat upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: pertama, Bagaimana strategi humas dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan. Kedua, Apa yang menjadi faktor pendukung humas menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan. Ketiga, Apa yang menjadi faktor penghambat dan solusi bagi humas dalam upaya pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Kapolsek Pademawu, Guru sekaligus Waka Kesiswaan serta siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis deskriptif adalah untuk mencocokkan antara realita yang ada dilapangan dengan teori yang berlaku.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: pertama, strategi humas dalam upaya pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian yaitu dengan cara bekerjasama dengan pihak polsek pademawu, serta bekerjasama dengan guru BK, dan mengundang orang tua siswa ke sekolah untuk memberikan pemahaman bahaya narkoba. Kedua, faktor pendukung humas menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah kewajiban guru untuk melayani anak didik dan kepolisian mempunyai kewajiban terhadap masyarakat, antusias siswa lebih besar saat mendatangkan pihak kepolisian, dan didikan orang tua di rumah. Ketiga, hambatan dalam pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian adalah tidak keterbukaan siswa untuk memberikan informasi siapa saja yang memakai narkoba, tidak adanya timbal balik orang tua, dan pola pikir masyarakat yang masih sederhana tentang narkoba. Sedangkan solusinya adalah mendatangkan orang tua ke sekolah.

